

### **BAB III**

#### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

Skripsi yang berjudul “Peranan Abdul Aziz Ibnu Saud Dalam Memodernisasi Arab Saudi Tahun 1932-1953” ini menggunakan metode historis sebagai metode penelitiannya, dan dengan menggunakan teknik studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Penulis menggunakan metode historis dengan anggapan bahwa metode ini merupakan metode yang cocok dalam penelitian ini, karena data-data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini pada umumnya berasal dari masa lampau. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka penulis menggunakan metode historis menurut Helius Sjamsuddin (2007:85-155), yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah), dalam hal ini penulis menghimpun dan mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan untuk bahan penelitian ;
2. Kritik sumber, yaitu melakukan penelitian terhadap sumber sejarah baik isi maupun bentuknya ;
3. Interpretasi, yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung ;
4. Historiografi, merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan.

Dalam penyusunan skripsi ini, keempat langkah kerja penelitian sejarah di atas akan dijabarkan dalam tiga bagian, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

### **3.1 Persiapan Penelitian**

#### **3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Penelitian**

Langkah-langkah yang penulis lakukan pada tahap ini adalah mengajukan rancangan judul penelitian kepada dewan yang secara khusus menangani penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, yaitu Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Judul yang penulis ajukan mulanya “Modernisasi Arab Saudi : Peranan Konsesi Minyak 1932-1952”. Setelah seminar Pra-Rancaangan Penulisan Skripsi yang dilaksanakan pada 29 juli 2008 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, dan mendapat masukan dari Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) dan calon pembimbing, maka penulis mengubah judul tersebut menjadi “Peranan Abdul Aziz dalam Memodernisasi Arab Saudi Tahun 1932-1953”.

Pengesahan penelitian dikeluarkan melalui surat keputusan dari Ketua Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah No : 070/TPPS/JPS/2008. Setelah disetujui, maka pengesahan untuk penulisan skripsi dikeluarkan melalui Surat Keputusan Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, dan sekaligus penentuan pembimbing skripsi pada bulan maret 2009, yaitu Ibu Dra. Murdiah Winarti, M. Hum (sebagai pembimbing I) dan Bapak

Drs. H. R. Achmad Iriyadi (sebagai pembimbing II). Di dalam proposal penelitian yang diajukan tersebut memuat tentang :

- a. Judul Penelitian;
- b. Latar Belakang Masalah;
- c. Rumusan dan Pembatasan Masalah;
- d. Tujuan Penelitian;
- e. Manfaat Penelitian;
- f. Tinjauan Pustaka;
- g. Metode dan Teknik Penelitian;
- h. Sistematika penulisan.

### **3.1.2 Konsultasi**

Selama proses konsultasi awal, selain mengenai prosedur bimbingan, penulis juga mendapatkan masukan mengenai substansi skripsi, baik dari Pembimbing I maupun Pembimbing II. Konsultasi biasanya dimulai mengenai perubahan judul dan fokus permasalahan yang dihadapi dalam setiap bab isi dari skripsi ini.

Jadwal konsultasi bersifat bebas dan setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi maupun konsultasi sumber. Konsultasi satu bab biasanya tidak cukup satu kali bimbingan karena selalu ada kekurangan yang

harus ditambah, dikurangi, ataupun diperbaiki oleh penulis. Konsultasi terus dilaksanakan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

### 3.2 Pelaksanaan Penelitian

#### 3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pada tahap ini penulis berusaha mencari berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah yang dapat penulis temukan adalah berupa literatur. Teknik studi literatur dipakai untuk mengumpulkan sumber-sumber atau tulisan yang dianggap relevan dengan masalah penelitian. Hal ini dilakukan dengan jalan meneliti dan mengkaji hasil karya ilmiah penulis lain. Penulis berhasil mengumpulkan buku-buku sebagai sumber literatur tersebut dari :

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia(UPI). Di perpustakaan ini penulis mendapatkan sumber-sumber berupa buku, antara lain; *Dunia Islam Modern* karya John L. Esposito (2001), serta *Islam dan Pembaharuan* karya J. Donohue dan John L. Esposito (1995). Adapula buku yang berjudul *Alam Pikiran Islam Modern Di Timur Tengah* karya Muhammad Ali (1995). Buku selanjutnya berjudul *Birokrasi dalam Masyarakat Modern* karya dari M. Blau dan Willam Meyer (1987).
- b. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika. Di *perpustakaan* ini penulis menemukan beberapa literatur yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi, diantaranya buku karya Robert Lacey (1986) dengan

judul *Kerajaan Petrodolar Saudi Arabia*. Buku ini merupakan buku terjemahan dari judul aslinya *The Kingdom*. Buku selanjutnya berjudul *Modernity and Tradition : The Saudi Equation* karya dari F. Al-Farsy (2001). Dan buku berikutnya berjudul *The House Of Saud : The Rise And The Rule Of The Most Powerful Dynasty In The Arab World* karya D. Holden (1981). Adapula buku yang diterbitkan oleh Kementerian Informasi Arab Saudi (2002) berjudul *Kingdom Of Saudi Arabia : Modernization And Development*.

- c. Central Strategy of International Studies (CSIS) Jakarta. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan beberapa literatur diantaranya adalah *Saudi Arabia : Profile of The Kingdom* karya dari Al Tayer Humaid (1999). Kemudian penulis mendapatkan buku yang berjudul *Saudi Arabia And Oil Diplomacy* karya dari S.R. Ali (1976). Adapula sebuah buku karya dari John Kostiner ( 1993) yang berjudul *The Making Of Saudi Arabia 1916-1936 : From Chieftaincy To Monarchical State*.

Penulis juga mengunjungi perpustakaan UIN namun tidak menemukan sumber buku yang relevan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian ini. Selain mengunjungi beberapa perpustakaan tersebut, penulis juga mencari buku di beberapa toko dan pameran buku di daerah Bandung seperti Gramedia, Togamas dan Palasari. Misalnya buku *Timur Tengah Di Tengah Kancah Dunia* karya dari George Lenczowski (2003).

### 3.2.2 Kritik

penulis menggunakan kritik sumber terhadap sumber-sumber sekunder yang berupa buku-buku yang telah diperoleh dalam tahap mencari dan mengumpulkan sumber (heuristik), kritik sumber dilakukan terhadap sumber utama dan buku penunjang lainnya. Helius Sjamsuddin (2007:131) menjelaskan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. dalam tahap ini, seringkali sejarawan dihadapkan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah, apa yang mungkin dan apa yang meragukan. Kritik tersebut secara garis besar dibagi dua, yaitu kritik ekstern (eksternal) dan kritik intern (internal).

Kritik intern menurut Helius Sjamsuddin (2007:142) lebih menekankan kepada isi dari sumber sejarah, sejarawan hanya memutuskan apakah kesaksian itu dapat diandalkan (realible) atau tidak. Kritik intern dilakukan oleh penulis untuk melihat layak atau tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut untuk selanjutnya dijadikan bahan penelitian dan penulisan skripsi. Kritik intern yang dilakukan penulis diawali ketika penulis memperoleh sumber, penulis membaca keseluruhan isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lain yang telah dibaca terlebih dahulu oleh penulis. Hasil perbandingan sumber tersebut, maka akan diperoleh kepastian bahwa sumber-sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik kajian.

Kritik Intern terhadap sumber utama penulis lakukan pada buku *The Kingdom* karya dari Robert Lacey. Buku tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa

Indonesia oleh suatu penerbit bernama PT. Dunia Pustaka Jaya. Setelah diterjemahkan buku tersebut berubah judul menjadi *Kerajaan Petrodolar Saudi Arabia*. Buku tersebut memiliki 663 halaman, dan didalamnya terdapat 5 bab dan 54 sub bab. Kritik intern akan penulis lakukan dalam rangka melihat layak atau tidaknya isi dari sumber utama yang diperoleh penulis untuk penulisan skripsi ini. Dalam kritik intern, penulis menelaah apakah selama proses penyalinan dan penerjemahan terdapat perubahan-perubahan makna dari dokumen aslinya. Pada dokumen-dokumen salinan dan terjemahan seperti buku tersebut, harus diperhatikan kemungkinan kesalahan yang dibuat penyalin atau penterjemah.

Khusus mengenai buku-buku hasil terjemahan, penulis sangat berhati-hati dalam menggunakannya sebagai referensi. Pertama, penulis akan memperhatikan siapa yang menterjemahkan buku tersebut. Selain kemampuan dalam alih bahasa penterjemah, penulis juga memperhatikan kemampuan penterjemah dalam menguasai konsep-konsep ilmu dari buku yang diterjemahkannya. Dalam buku Lacey ini, penulis mendapati beberapa frase kalimat yang sukar dimengerti karena gaya bahasa lama yang digunakan. Namun setelah membaca paragraf selanjutnya maka penulis akan dapat mengerti pembahasan dari buku tersebut.

Kritik ekstern merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah, disamping itu Helius Sjamsuddin (2007:133) menambahkan bahwa menurut William Leo Lucey dalam buku *History : Methods and Interpretation* memperinci bahwa ada lima pertanyaan yang harus dijawab oleh sejarawan, yaitu :

1. Siapa yang mengatakan itu ?

2. Apakah dengan satu atau cara lain kesaksian itu diubah ?
3. Apakah yang sebenarnya yang dimaksud orang itu mengenai kesaksian tersebut ?
4. Apakah yang memberikan kesaksian itu saksi mata yang kompeten ?
5. Apakah orang tersebut memberikan informasi yang sebenarnya ?

Pada dasarnya, kritik ekstern merupakan upaya untuk mengkaji otentisitas dan integritas sumber sejarah. Penulis dalam hal ini menggunakan sumber sekunder, maka penulis tidak melakukan kritik pada dokumen, melainkan pada sumber turunan dalam bentuk buku, misalnya pada buku *Kerajaan Petrodolar Saudi Arabia* yang telah dilakukan kritik intern sebelumnya. Buku ini merupakan buku yang dibuat oleh Robert Lacey. Dalam penulisan buku ini Lacey menetap di Arab Saudi selama 4 tahun. Dia bergaul dengan para pangeran dan penggembala onta, saudagar-saudagar internasional dan ulama di istana-istana yang mewah dan di kemah-kemah padang pasir. Dalam hal ini Lacey telah melakukan penelitian secara langsung terhadap objeknya. Jadi menurut penulis, buku Lacey layak untuk dijadikan sumber utama dalam pembuatan skripsi ini.

Literatur yang digunakan untuk mengkaji sub judul kepemimpinan Dinasti Al-Saud di Arab Saudi, Penulis menggunakan buku berjudul *The House Of Saud : The Rise And The Rule Of The Most Powerful Dynasty In The Arab World* karya dari D. Holden (1981). Buku ini secara rinci membahas mengenai latar belakang dinasti Al-Saud mendirikan kerajaan Arab Saudi. Buku ini pun penulis gunakan dalam pembahasan mengenai peranan Abdul Aziz dalam memodernisasi Arab Saudi, karena terdapat satu bab yang membahas mengenai kepemimpinan Raja



Abdul Aziz dalam memerintah kerajaan Arab Saudi. Tulisan dari Holden ini memperkuat pernyataan-pernyataan dari tulisan Lacey pada buku *Kerajaan Petrodolar Saudi Arabia*, sehingga penulis merasa buku Holden ini layak untuk dijadikan sumber literatur dalam penulisan skripsi ini.

Buku lainnya yang digunakan untuk mendukung penulisan penelitian ini, penulis menggunakan buku *Profil Negara-negara Timur Tengah* karya dari Riza Sihbudi (1995), buku ini penulis dapatkan ketika mengunjungi Centre Strategy of International Studies (CSIS) Jakarta. Buku ini merupakan satu-satunya sumber buku berbahasa Indonesia yang penulis dapatkan dari CSIS Jakarta. Penulis lebih banyak mendapatkan buku berbahasa Inggris, diantaranya satu buku yang diterbitkan oleh Ministry Of Information Saudi Arabia (2002) berjudul *Saudi Arabia: Land Of Achievement, The Making Of Saudi Arabia 1916-1936): From Chieftaincy To Monarchical State* karya dari Kostiner (1993), dan buku berjudul *The United States And Saudi Arabia: A Policy Analysis* karya dari Nakleh (1975). Buku satu dengan yang lainnya, penulis gunakan untuk saling melengkapi.

Sumber literatur yang penulis gunakan pada subjudul yang membahas mengenai modernisasi dan perubahan sosial ekonomi Arab Saudi, penulis dapatkan dari perpustakaan Konferensi Asia Afrika, Bandung. Diantaranya buku *Modernity And Tradition : The Saudi Equation* karya dari Al-Farsy (2001), buku ini masih berbahasa asing yakni bahasa Inggris. Secara rinci buku ini membahas latar belakang penemuan minyak lalu pendirian perusahaan pengolahan minyak bumi bernama Aramco. Buku ini lebih membahas perkembangan ekonomi Arab Saudi dengan menyertakan tabel-tabel peningkatan ekonomi Arab Saudi dari

tahun ke tahun. Ada pula buku yang diterbitkan oleh Ministry of Information Saudi Arabia (2002) berjudul *Kingdom of Saudi Arabia: Modernization and Development*. Penulis lebih banyak memperoleh buku berbahasa Inggris dalam pembahasan sub judul ini.

Untuk sumber-sumber internet, penulis hanya menggunakannya untuk mendapatkan gambar-gambar berupa foto-foto dari raja Abdul Aziz Ibnu Saud, gambar berupa peta dari kerajaan Arab Saudi, dan foto-foto yang menggambarkan modernisasi Arab Saudi pada masa pemerintahan Arab Saudi. Penulis sedikit sekali menggunakan artikel dari internet untuk dijadikan sumber penulisan, dikarenakan banyak sekali sumber yang tidak relevan dengan penelitian yang sedang dikaji. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis seperti sedang melakukan permainan puzzle, menyatukan potongan-potongan informasi dari satu literatur dengan literatur lainnya yang terpisah.

### **3. 2.3 Penafsiran (Interpretasi)**

Setelah melakukan kritik terhadap sumber seperti yang telah penulis lakukan diatas, penulis memasuki langkah-langkah selanjutnya yaitu melakukan penafsiran (Interpretasi) terhadap sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini dilakukan pengolahan, penyusunan dan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya. Berbagai fakta yang berbeda antara satu dengan yang lainnya tersebut kemudian dirangkaikan dan dihubungkan sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras, dimana peristiwa yang satu dimasukkan kajian ke dalam keseluruhan konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya.

Penulis pada tahap ini berusaha memilah dan menafsirkan berbagai fakta yang diperoleh dari sumber tertulis. Pengkajian terhadap fakta-fakta tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, menyusun, dan menafsirkan berbagai fakta mengenai Modernisasi Arab Saudi yang berasal dari tulisan barat, dengan fakta lainnya yang berasal dari tulisan orang Arab Saudi. Sehingga terbentuk sebuah rekonstruksi yang dapat memuat penjelasan terhadap pokok-pokok permasalahan penelitian yang dikaji.

Untuk mengkaji dan memahami suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam proses penelitian. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner, yaitu dengan menggunakan bantuan disiplin ilmu-ilmu sosial dalam analisis-analisisnya, terutama ilmu-ilmu sosiologi dan ekonomi. Hal ini bertujuan agar dapat mengungkap suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh (Sartono Kartodirjo, 1993:201), dengan menggunakan berbagai konsep dari disiplin ilmu sosial maka permasalahan akan dilihat dari berbagai dimensi sehingga pemahaman tentang permasalahan itu baik keluasaan maupun kedalamannya akan semakin jelas (Sjamsuddin, 2007:157).

### **3. 3 Laporan Penelitian**

Penulisan laporan penelitian atau historiografi merupakan tahap akhir dari proses penelitian yang menggunakan metode historis, di mana data dan fakta yang telah melalui proses heuristik, kritik dan interpretasi diolah oleh penulis ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang disebut skripsi. Seperti dikemukakan oleh Sjamsuddin

(2007 : 188) bahwa langkah ini merupakan langkah terakhir dari keseluruhan prosedur penelitian yang merupakan kegiatan intelektual dan cara utama untuk memahami sejarah.

Penulisan laporan penelitian tersebut disusun secara ilmiah dengan gaya bahasa yang sederhana, dan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tentang tata cara penulisan yang baik dan benar. Adapun penulisan hasil penelitian ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

